

## Ibadah Raya Surabaya, 15 Mei 2011 (Minggu Sore)

### Matius 26: 17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskahbagi-Mu?"

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

ay. 17-25= **PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH.**

### 3 macam hari raya dari bangsa Israel:

#### 1. ay. 17= Hari Raya Roti Tidak Beragi/Hari Raya Paskah.

##### Imamat 23: 4-5

23:4. Inilah hari-hari raya yang ditetapkan TUHAN, hari-hari pertemuan kudus, yang harus kamu maklumkan masing-masing pada waktunya yang tetap.

23:5. Dalam bulan yang pertama, pada tanggal empat belas bulan itu, pada waktu senja, ada **Paskahbagi TUHAN.**

Bagi kita sekarang adalah **suasana pesta karena pertobatan dan lahir baru.**

#### 2. Hari Raya Hulu Hasil/Buah Bungaran= hari ke-50.

##### Imamat 23: 15-17

23:15. Kemudian kamu harus menghitung, mulai dari hari sesudah sabat itu, yaitu waktu kamu membawa berkas persembahan unjukan, harus ada genap tujuh minggu;

23:16. sampai pada hari sesudah sabat yang ketujuh kamu harus hitung lima puluh hari; lalu kamu harus mempersembahkan korban sajian yang baru kepada TUHAN.

23:17. Dari tempat kediamanmu kamu harus membawa dua buah roti unjukan yang harus dibuat dari dua persepuluh efa tepung yang terbaik dan yang dibakar sesudah dicampur dengan ragi sebagai **hulu hasil bagi TUHAN.**

Bagi kita sekarang, ini adalah **suasana pesta karena kepenuhan Roh Kudus.**

#### 3. Hari Raya Pondok Daun yang biasanya disertai dengan pernikahan.

##### Imamat 23: 33-35

23:33. TUHAN berfirman kepada Musa:

23:34. "Katakanlah kepada orang Israel, begini: Pada hari yang kelima belas bulan yang ketujuh itu ada **hari raya Pondok Daun** bagi TUHAN tujuh hari lamanya.

23:35. Pada hari yang pertama haruslah ada pertemuan kudus, janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan berat.

Bagi kita sekarang, artinya: **suasana pesta karena perjamuan kawin Anak Domba Allah** yang terjadi pada saat kedatangan Yesus kedua kali.

Ini merupakan **PUNCAKNYA SEGALA PESTA.**

Â Jadi, perjamuan Paskah akan memuncak sampai pada perjamuan kawin Anak Domba Allah di saat Yesus datang kedua kali.

### Matius 26: 18

26:18. Jawab Yesus: "Pergilah ke kota **kepada si Anu** dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

'*kepada si Anu*'= siapa saja. Artinya: kepada **siapa saja diberi kesempatan untuk menerima perjamuan paskah.**

Artinya: siapa saja bisa mengalami pertobatan, lahir baru, kepenuhan Roh Kudus, sampai masuk dalam perjamuan kawin Anak Domba.

**Yang harus kita siapkan adalah MEMBUKA HATIÂ untuk menerima Yesus sebagai Anak Domba Allah.**

### Matius 26: 19

26:19. Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

Dulu, murid-murid mempersiapkan perjamuan paskah.

Bagi kita sekarang, artinya: **kita MEMPERSIAPKAN HATI** untuk masuk pertobatan, kelahiran baru, kepenuhan Roh Kudus sampai masuk perjamuan kawin Anak Domba Allah.

## LANGKAH-LANGKAH PERSIAPAN PERJAMUAN PASKAH SAMPAI MASUK PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA ALLAH:

A. dulu, kalau mau merayakan paskah, harus menangkap anak domba lebih dahulu.

### **Keluaran 12: 3, 5**

12:3. Katakanlah kepada segenap jemaah Israel: Pada tanggal sepuluh bulan ini diambillah oleh masing-masing seekor anak domba, menurut kaum keluarga, seekor anak domba untuk tiap-tiap rumah tangga.

12:5. Anak dombamu itu harus jantan, **tidak bercela**, berumur setahun; kamu boleh ambil domba atau kambing.

ay. 5= syarat-syarat anak domba.

**Langkah persiapan pertama:** menangkap seekor anak domba jantan yang tidak bercela. Untuk ini, dibutuhkan perhatian yang sungguh-sungguh.

Artinya: **kita harus sungguh-sungguh MENDENGAR Firman pengajaran yang benar sampai bisa mengerti Firman** (bisa menangkap anak domba) di akal budi.

Kalau menerima Firman pengajaran yang salah, itu seperti menangkap anak domba yang cacat. Dan itu berarti, tidak boleh merayakan paskah.

### **JANGAN SEMBARANG MENANGKAP ANAK DOMBA!**

B. **Keluaran 12: 6a**

12:6a. Kamu harus **mengurungny**sampai hari yang keempat belas bulan ini;

**Langkah persiapan kedua:** mengurung anak domba jantan selama 4 hari.

Artinya: **kita harus MENYIMPAN pengajaran yang benar di hati**(seperti domba yang dikurung).

Menyimpan dalam hati= percaya dan yakin pada Firman pengajaran yang benar, sehingga **MENJADI IMAN DI DALAM HATI**.

### **2 Korintus 4: 7-9**

4:7. Tetapi **harta in**kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8. Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9. kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, **kami dihempaskan, namun tidak binasa**.

'harta in'= Firman pengajaran yang benar.

**Kalau menyimpan Firman, kita mempunyai kekuatan extra** untuk menghadapi 2 hal:

- o ay. 8-9a= untuk menghadapi pencobaan-pencobaan, sehingga kita tidak putus asa, kecewa dan tidak meninggalkan Tuhan. Tetapi kita selalu mengucap syukur pada Tuhan dan tetap mengikut Tuhan.
- o ay. 9= 'kami dihempaskan, namun tidak binasa'= untuk menghadapi maut, sehingga kita tidak binasa tetapi mendapat hidup kekal.

C. **Keluaran 12: 6b-8**

12:6b. lalu seluruh jemaah Israel yang berkumpul, harus **menyembelihny**pada waktu senja.

12:7. Kemudian dari darahnya haruslah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas, pada rumah-rumah di mana orang memakannya.

12:8. **Dagingnya harus dimakan** mereka pada malam itu juga; yang dipanggang mereka harus makan dengan roti yang tidak beragi beserta sayur pahit.

**Langkah persiapan ketiga:** anak domba paskah harus disembelih dan dimakan.

Artinya: **Firman pengajaran yang benar harus DIPRAKTIKKAN dalam kehidupan kita sampai mendarah daging dalam hidup kita**(seperti memakan daging anak domba paskah, sehingga mendarah daging dalam hidup kita).

Ini sama dengan **taat dengar-dengaran** pada Firman pengajaran yang benar apapun resikonya.

**Langkah-langkah persiapan ini HARUS JELAS**, kalau kita ingin masuk dalam perjamuan paskah.

Kalau taat dengar-dengaran, hasilnya:

- o ay. 7= darah diambil sedikit dan dibubuhkan pada kedua tiang pintu dan pada ambang atas rumah-rumah= saat kita praktik Firman, ada darah Yesus dibubuhkan pada pintu hati/panca indera kita, sehingga kita mengalami pertobatan, mulai dari panca indera.

Kita membahas **3 indera yang harus dibubuhi tanda darah:**

1. **MATA**= pandangan kita hanya untuk memandang Tuhan dan ladang Tuhan, bukan untuk main mata. Kita setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan.
2. **TELINGA**= untuk mendengar dan dengar-dengaran pada Firman Tuhan.
3. **MULUT**  
= hanya untuk mengaku dosa, bukan untuk memfitnah dan lain-lain.  
Mulut ini juga digunakan untuk bersaksi tentang injil keselamatan(untuk menolong orang-orang berdosa) dan bersaksi tentang kabar mempelai(untuk menolong orang-orang yang sudah diselamatkan supaya bisa disempurnakan).

Mulut kita juga digunakan untuk menyembah Tuhan.

**Markus 7: 37**

*7:37. Mereka takjub dan tercengang dan berkata: "Ia menjadikan segala-galanya baik, yang tulidijadikan-Nya mendengar, yang bisudijadikan-Nya berkata-kata."*

**Kalau mata, telinga dan mulut baik, maka Tuhan menjadikan SEMUA BAIK.** Apa yang buruk, akan menjadi baik.

- o saat kita praktik Firman, kita sedang mengulurkan tangan. Dan Tangan Tuhan juga diulurkan untuk mengadakan mujizat-mujizat, sampai mata kita melihat keajaiban Firman.

Secara jasmani:

1. apa yang tidak ada menjadi ada, untuk memelihara kehidupan kita di tengah kesulitan dunia.
2. dari tidak ada anggur menjadi ada anggur, sehingga ada kebahagiaan/kepuasan Surga.
3. dari mustahil menjadi tidak mustahil.

Secara rohani: kita mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (dari buli-buli tanah liat menjadi buli-buli emas berisi manna).

Kita menjadi kehidupan yang bertabat Firman.

Dan saat Yesus datang kembali, kita diubahkan menjadi sama dengan Dia. **KITA MASUK DALAM PESTA PERJAMUAN KAWIN ANAK DOMBA ALLAH.**

Tuhan memberkati.